



6 Juli 2026

Morning Brief

Foreign Inflow Perlahan Kembali

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOKA	35.00	BOBA	-7.59
FUTR	34.97	JECC	-7.14
ECII	34.21	INPP	-6.52
COCO	25.00	RANC	-6.31
RMKO	25.00	KBLI	-4.79

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,994.00	9.0	0.05
EURUSD (USD)	1.1437	0.00150	0.13
GPBUSD (USD)	1.3352	0.00151	0.11
BTCUSD (USD)	62,707.69	1,410.7	2.30
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,175.02	37.33	0.90
Brent Oil (USD/Barrel)	71.94	0.15	0.21
Tin 3M (USD/Tonne)	52,628.00	1,668.0	3.27
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,424.00	174.0	1.07
Copper 3M (USD/Tonne)	13,366.50	40.5	0.30
Coal 'Sep (USD/Tonne)	129.00	-0.10	-0.08
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,114.50	7.50	0.68

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 3rd, 2026

Last Price (IDR)	5,875.78
Change (%)	2.28
Volume (IDR Billion)	18.15
Value (IDR Trillion)	10.54
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	6.04

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (3/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 2,28% atau bertambah 131,22 basis point ke level 5.875,78. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.805,92 hingga batas atas pada level 5.899,30. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Industrials* naik 3,61% diikuti oleh *Basic Materials* naik 3,24% dan sektor *Infrastructures* naik 2,24% dengan Indeks LQ45 menguat 2,88% dan JII naik 2,92%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan memasuki awal pekan untuk kembali menguji level 6000an dengan potensi kembalinya *foreign inflow* dengan skenario penguatan saham-saham *Big Banks*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,900.07	0.00%
Nasdaq	25,832.67	0.00%
FTSE	10,679.03	0.25%
Shanghai	4,043.64	0.37%
Hang Seng	23,350.03	1.28%
Nikkei	69,744.07	1.47%
Straits Times	5,244.29	0.52%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average dan indeks NASDAQ Composite tidak ada perdaganga karena merayakan libur Hari Kemerdekaan pada perdagangan di Jumat (3/7/2026) namun jika dilihat Bursa Regional Asia secara kompak mengalami penguatan. Adapun, *Brent Oil* naik 0,21% dan *Spot Gold* naik 0,90%.

Daily Pick

AUTO
AVIA
ASLC



Company News

Ekspansi AKR Corporindo Bangun Kapal FSRU (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) merencanakan pembangunan kapal Floating Storage Regasification Unit (FSRU) untuk menunjang keperluan usaha penyimpanan, regasifikasi, dan penyaluran gas alam cair (LNG). Hal ini mengindikasikan bahwa AKRA hendak ekspansi ke segmen bisnis yang baru. Rencana tersebut diwujudkan melalui perjanjian kontrak antara PT Andalanesa Energi Primer, suatu perusahaan patungan yang didirikan oleh AKRA, PT Arthakencana Rayatama, dan BW FSRU VII Pte., Ltd, dengan HD Hyundai Heavy Industries Co., Ltd. (sumber: Kontan)

Waskita Beton Kantongi Kontrak Pembangunan Gedung Kantor (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) meraih proyek Pembangunan Gedung Kantor Cipete MYC dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). WSBP bertindak sebagai kontraktor pelaksana yang bertanggungjawab atas keseluruhan pekerjaan konstruksi, mulai dari pekerjaan persiapan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), pembangunan gedung utama, pekerjaan lanskap, Ground Water Tank (GWT), hingga rumah pompa. Gedung ini juga akan dibangun dengan produk beton precast Spun Pile WSBP berdiameter 600 mm sebagai fondasinya. (Kontan)

Transaksi Bale Korpora BTN Naik 81% (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) terus memperkuat layanan digital di segmen wholesale untuk menggenjot bisnis korporasi. Hingga Mei 2026, platform Bale Korpora mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp153 triliun atau melonjak 81% secara tahunan seiring meningkatnya adopsi layanan digital oleh nasabah korporasi. Bale Korpora tidak hanya berfungsi sebagai platform transaksi digital, tetapi juga memiliki peran strategis dalam memperkuat struktur pendanaan bank. Semakin besarnya dana murah (CASA) yang dihimpun melalui platform tersebut. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

CDS RI Naik Hampir 30% YtD, Investor Asing Masih Belum Percaya Pada Prospek Ekonomi

Kenaikan premi risiko Indonesia yang tercermin dari lonjakan credit default swap (CDS) dinilai akan mempengaruhi kualitas aliran dana asing ke Indonesia. Padahal, dana asing yang masuk ke RI masih didominasi investasi portofolio jangka pendek yang sensitif terhadap perubahan sentimen global dan juga pengaruh indikator fundamental ekonomi Indonesia. Premi risiko Indonesia masih berada pada level yang relatif tinggi. Per awal Juli 2026, CDS Indonesia tenor lima tahun mencapai 89,44, naik 29,82% secara year to date (YtD) dibandingkan posisi akhir Desember 2025 sebesar 69,39. Level tersebut menjadi yang tertinggi sejak 2022, ketika CDS sempat menyentuh 96,96. Sementara itu, CDS tenor 10 tahun telah mencapai 143,50 atau meningkat 28,32% YtD dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar 111,83. Lonjakan CDS tidak dapat semata-mata dikaitkan dengan konflik geopolitik di Timur Tengah. Meski gejolak global menjadi pemicu, pasar juga tengah menguji seberapa kuat fundamental ekonomi domestik dalam menghadapi tekanan eksternal. (sumber: Kontan)



Daily Technical

AUTO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2440

Entry Buy: 2380 - 2400

Support: 2360 - 2370

Cut Loss: 2350

**AVIA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 330

Entry Buy: 318 - 322

Support: 314 - 316

Cut Loss: 312

**ASLC**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 66

Entry Buy: 59 - 61

Support: 57 - 58

Cut Loss: 56





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497